BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian ini dengan judul Peran Pesantren Tahfidzul Quran Syuhada Membentuk Generasi Berakhlak Qurani Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Peran pesantren tahfidzul quran syuhada dalam membentuk generasi yang berakhlak qurani merupakan salah satu bentuk tindakan atau perilaku seseorang yang timbul karena adanya kedudukan yang diperoleh dalam struktur sosial, juga memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, tanpa akhlak manusia dalam kehidupannya dapat menuju kearah martabat yang rendah baik dihadapan Allah atau manusia karena tidak mengenal perbedaan baik dan perbuatan buruk.
2) Keutamaan peran tahfidzul quran yaitu : Pondok pesantren dihuni oleh para santri dan juga memiliki guru seseorang yang dalam ilmu agamanya. Didalam lingkungan pesantren seorang santri dapat melaksankan ajaran Islam seperti berpuasa, shalat, serta bagaimana behubungan sosial dengan orang lain sehingga keutamaaan berilmu dalam Islam yang di dapat lebih maksimal.
3) Cara membentuk generasi berakhlak qurani yaitu: a) Memahami hakikat Allah yang merasakan keagungan Alquran dan melibatkan hati saat bersama Alquran. b) membersihkan diri dari faktor-faktor penghalang memahami Alquran bahwa pesan ayat yang dibaca dikhususkan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

dirinya. c) berusaha merasakan peningkatan ruhnya lebih dekat bersama Alquran.

B. Saran-Saran

1. Disarankan agar Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Syuhada untuk meningkatkan semangat dan cinta membaca, memahami, mengahayati, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Alquran untuk kehidupan sehari-hari.Serta menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan ssesuatu Perbuatan yang harus dijauhi bukan saja oleh orang yang menghafal Alquran, tetapi juga oleh kaum muslimin pada umumnya karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Alquran
2. Disarankan agar Seorang santri yang menjalankan rutinitasnya dengan niat semata karena Allah tentu memiliki lebih banyak keistimewaan dibandingkan orang biasa karena menjalankan ibadah lebih sering dan berusaha mendalami ilmu lebih dalam dibandingkan orang lain
3. Diharapkan mampu melahirkan generasi penerus pembangunan masa depan agama bangsa dan negara yang beriman, bertaqwa, kompeten, mandiri, rasional, keratif, dan setiap mengahadapi berbagai macam tantangan dengan tetap tawakkal kepada Allah Swt bahwa apa yang dihadapi, apa yang terjadi merupakan kehendaknya yang harus dihadapi dan disyukuri. Dengan penelitian ini selanjutnya diharapkan untuk dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

dijadikan bahan atau inspirasi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik untuk penelitian sendiri maupun untuk penelitian lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN